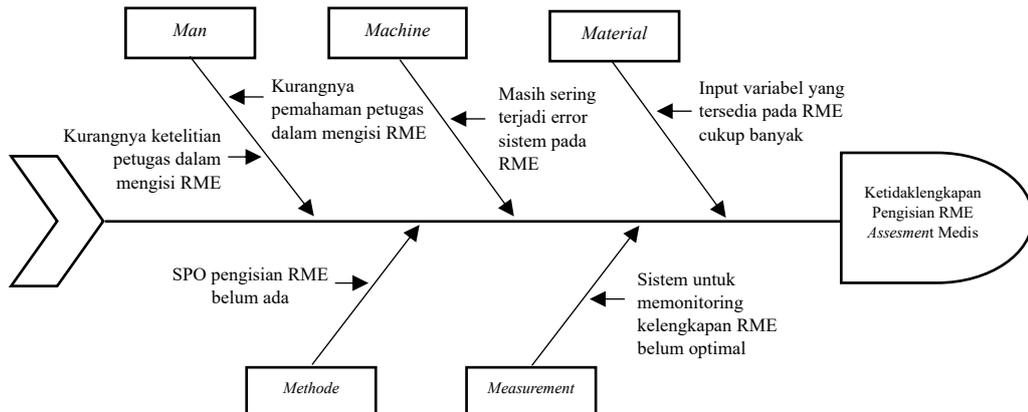


4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambar 4.1 peneliti dapat mengidentifikasi masalah mengenai kelengkapan pengisian RME Assesment Medis rawat jalan dengan diagram fishbone. Identifikasi masalah dalam penelitian ini memakai konsep 5M (*man, machine, material, methode, dan measurement*) sebagai berikut:

1. *Man*

Pada unsur *man* penyebab ketidaklengkapan yaitu kurangnya ketelitian petugas dalam mengisi RME, kurangnya pemahaman petugas dalam mengisi RME.

2. *Machine*

Pada unsur *machine* penyebab ketidaklengkapan yaitu masih sering terjadinya error sistem pada RME.

3. *Material*

Pada unsur *material* penyebab ketidaklengkapan yaitu input variabel yang tersedia pada RME cukup banyak.

4. *Methode*

Pada unsur *methode* penyebab ketidaklengkapan yaitu belum adanya SPO pengisian RME. Hal tersebut akan membuat petugas kesulitan dalam melakukan pengisian RME.

5. *Measurement*

Pada unsur *measurement* penyebab ketidaklengkapan yaitu sistem untuk memonitoring kelengkapan RME belum optimal.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Peneliti menentukan prioritas masalah dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) dan upaya perbaikan dilakukan oleh peneliti dengan mengidentifikasi permasalahan sebagai langkah pertama untuk menentukan faktor utama penyebab ketidaklengkapan pengisian *assesment* medis rawat jalan pada RME sudah diimplementasikan di RSMM Jawa Timur. Prioritas ditentukan dengan menggunakan pendekatan angka, dimana setiap prioritas diberi nomor dari 1 hingga 5, sesuai dengan urutan kepentingan yang mendasar dari masing-masing faktor *Urgency, Seriousness, dan Growth* (Utari & Wahyuni, 2020):

1. *Urgency* (kemendesakan isu) yaitu masalah harus segera dipecahkan berkaitan dengan ketersediaan waktu.
2. *Seriousness* (kegawatan isu) merupakan seberapa serius suatu masalah dapat menimbulkan masalah lain yang lebih serius.
3. *Growth* (berkembangnya kemungkinan masalah isu) hal tersebut berkembang semakin memburuk jika tidak ditanggulangi.

Berikut adalah tabel penentuan prioritas masalah dalam ketidaklengkapan pengisian *assesment* medis rawat jalan pada RME:

Tabel 4.1 Penentuan Prioritas Masalah Dengan Metode USG

No.	Masalah	U	S	G	Total	Ranking
1.	Kurangnya ketelitian petugas dalam mengisi RME	3	4	3	10	4
2.	Kurangnya pemahaman petugas dalam mengisi RME	3	5	5	13	1
3.	Masih sering terjadinya error sistem pada RME	4	2	2	8	6
4.	Input variabel yang tersedia pada RME cukup banyak	3	5	3	11	3
5.	SPO pengisian RME belum ada	3	4	5	12	2

No.	Masalah	U	S	G	Total	Ranking
6.	Sistem untuk memonitoring kelengkapan RME belum optimal	2	3	4	9	5

Keterangan:

U : *Urgency*

S : *Seriousness*

G : *Growth*

Skor 1: Sangat rendah artinya masalah tidak mendesak, tidak serius, dan pertumbuhannya sangat lambat atau tidak ada.

Skor 2: Rendah merupakan masalah memiliki sedikit urgensi, sedikit keseriusan, dan pertumbuhannya lambat.

Skor 3: Sedang yaitu masalah cukup mendesak, memiliki tingkat keseriusan yang sedang, dan pertumbuhannya mungkin mulai terlihat.

Skor 4: Tinggi menunjukkan masalah mendesak, serius, dan pertumbuhannya cepat, memerlukan perhatian segera.

Skor 5: Sangat tinggi merupakan masalah sangat mendesak, sangat serius, dan pertumbuhannya sangat cepat; harus ditangani segera untuk mencegah dampak yang lebih besar.

Dari hasil tabel 4.1 penentuan prioritas masalah dapat ditentukan oleh peneliti bahwa, masalah yang paling utama dalam ketidaklengkapan pengisian *assessment* medis rawat jalan pada RME di RSMM Jawa Timur adalah kurangnya pemahaman petugas dalam mengisi RME.